

Pemanfaatan *Human Hair* dalam Pembuatan *Blending Brush Eyeshadow*

^{1*}Cahya Rizqi Aulia, ²Nurulisma Saputri, ³Sofia Daniati

¹⁻³ Akademi Kesejahteraan Ibu Kartini Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajah Mungkur, Kec. Gajah Mungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi penulis: nurulisma@aksibukartini.ac.id

Abstract. *Makeup brushes are essential to help apply makeup. One of the commonly used brushes is the eyeshadow blending brush. Makeup brushes predominantly use synthetic base materials, but human hair can be an alternative replacement. This study aims to determine the manufacturing process, validation of product feasibility, and the level of public favourability. The process of making blending brush eyeshadow consists of the preparation stage of tools, materials, and manufacturing steps. In this study, researchers used observation, literature, experimentation, documentation, and questionnaire methods. The results of the feasibility test based on the three expert validators, validator 1 gave a score of 10 on product 1 and product 2 which means feasible, validator 2 gave a score of 12 on product 1 which means feasible and product 2 gave a score of 8 which means quite feasible, validator 3 gave a score of 12 on product 1 which means feasible and product 2 gave a score of 11 which means feasible, so it can be concluded that human hair can be used in making blending brush eyeshadow. Trials are needed to improve the texture of the hair so that it is smoother and does not hurt when used.*

Keywords: *Blending, brush, eyeshadow.*

Abstrak: Kuas *makeup* sangat dibutuhkan untuk membantu mengaplikasikan *makeup*. Salah satu kuas yang biasa digunakan yaitu kuas *blending eyeshadow*. Kuas *makeup* dominan menggunakan bahan dasar sintetis, namun rambut manusia dapat menjadi salah satu alternatif pengganti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan, validasi kelayakan produk, dan tingkat kesukaan publik. Proses pembuatan *blending brush eyeshadow* terdiri dari tahap persiapan alat, bahan, dan langkah pembuatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, kepustakaan, eksperimen, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil uji kelayakan berdasarkan dari ketiga validator ahli, validator 1 memberikan nilai 10 pada produk 1 dan produk 2 yang berarti layak, validator 2 memberikan nilai 12 pada produk 1 yang berarti layak dan produk 2 memberi nilai 8 yang berarti cukup layak, validator 3 memberikan nilai 12 pada produk 1 yang berarti layak dan produk 2 memberi nilai 11 yang berarti layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *human hair* dapat dimanfaatkan dalam pembuatan *blending brush eyeshadow*. Dibutuhkan uji coba untuk perbaikan tekstur rambut agar lebih halus dan tidak sakit saat digunakan.

Kata kunci: Kuas, *blending, eyeshadow.*

1. LATAR BELAKANG

Kecantikan merupakan bagian penting dari gaya hidup wanita. Setiap wanita ingin tampil sempurna dan melakukan berbagai upaya untuk tampil menarik didepan orang lain (Diana & Saputri, 2020). Penampilan menjadi salah satu hal yang wajib diperhatikan bagi seorang wanita. Salah satu hal yang dapat diperhatikan adalah penataan rambut. Penataan rambut dapat dilakukan dengan memotong atau memangkas rambut. Dengan memangkas rambut, rambut akan senantiasa sehat dan terlihat indah. Selain itu, bagi sebagian orang memangkas rambut dapat dilakukan untuk mengikuti *trend*. Dalam hal ini rambut memiliki fungsi estetika (Keajaiban Rambut, 2017).Rambut memiliki tekstur yang beragam, seperti kasar, halus, tebal dan tipis. Meskipun rambut memiliki beragam tekstur, rambut memiliki

ketahanan yang cukup tinggi. Sifat fisik rambut mempunyai daya tahan yang sangat tinggi, hal ini disebabkan oleh faktor kimia dan faktor fisika yang ditimbulkan oleh rambut itu sendiri (Iqbal, 2022).

Kuas *makeup* sangat dibutuhkan untuk membantu mengaplikasikan *makeup*. Salah satu kuas yang sangat sering digunakan yaitu kuas *blending eyeshadow*. Kuas ini digunakan untuk membantu mengaplikasikan *eyeshadow* pada seluruh bagian kelopak mata agar gradasi warna saat memadukan *eyeshadow* akan terlihat indah dan natural. Kuas *makeup* dapat dibuat dari berbagai bahan, seperti dari bahan sintesis dan bahan alami. Kuas rias dengan bahan alami, biasanya menggunakan bulu hewan, seperti tupai, musang, kuda atau babi. Sedangkan kuas rias dengan bahan sintesis biasanya terbuat dari bahan buatan seperti nilon. Namun, kuas berbahan dasar rambut sintesis mempunyai kekurangan yaitu kurang cocok digunakan untuk mengaplikasikan *powder makeup*, karena pigmen kurang menempel. Dalam hal ini, rambut manusia menjadi salah satu bahan alami yang dapat dimanfaatkan menjadi kuas *makeup*. Meskipun penggunaan kuas *makeup* dominan menggunakan bahan dasar sintesis, namun limbah rambut manusia dapat menjadi salah satu alternatif pengganti.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) mengetahui dan menjelaskan proses pembuatan *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair*; 2) mengetahui validasi mengenai kelayakan *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair*; 3) mengetahui daya terima masyarakat terhadap *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair*.

2. KAJIAN TEORITIS

Riasan adalah cara yang efektif untuk menarik perhatian orang dan meningkatkan pesona pribadi. Di kalangan remaja, teknik merias wajah tiba-tiba menjadi indeks budaya populer (Shih-Chieh et al., 2020). Riasan wajah, atau ekspresi wajah, adalah komponen penting yang dapat mengubah penampilan dengan menyelaraskan bentuk dan warna dan secara bebas mengekspresikannya. Untuk dapat mengaplikasikan riasan wajah, diperlukan alat bantu agar mempermudah pengerjaannya, yaitu dengan menggunakan kuas *makeup*. Alat *makeup* adalah seni merias diri dengan mengubah bentuk asli wajah dengan menggunakan alat *makeup* dan bahan kosmetik untuk mempercantik dan menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat lebih cantik dan menawan sekaligus meningkatkan rasa percaya diri yang dapat membuat seseorang senang dengan dirinya sendiri (Hafshah & Asa, 2023).

Selain kejelian mata, keberanian bereksperimen, kreativitas, dan jemari tangan yang luwes adalah semua kualitas yang diperlukan untuk membuat riasan wajah. Alat bantu ini juga dikenal sebagai peralatan dasar, yang terdiri dari berbagai jenis alat dan aplikator (Hayatunnufus, 2022). Alat ini dapat membantu pemolesan warna pada wajah agar terlihat menarik dan cantik. Kosmetik berwarna *blush on*, *eye liner*, *eyeshadow*, dan lipstik menghasilkan warna ketika diterapkan pada bagian tubuh tertentu, seperti wajah (Kartono, 2014).

Sebagian orang, baik laki-laki maupun Perempuan, menganggap rambut sebagai bagian tubuh yang sangat penting. Rambut manusia adalah organ yang berbentuk seperti helaian benang yang tumbuh di kulit. Rambut melakukan banyak hal untuk manusia. Meskipun rambut memiliki bentuk yang tipis, rambut memiliki fungsi yang sangat besar. Salah satu fungsi utama rambut adalah melindungi kulit kepala dari panas (Wijaya et al., 2018). Meskipun rambut dapat meningkatkan penampilan seseorang terutama pada wanita, fungsi utamanya adalah melindungi kulit dan menjaga pengaturan suhu. Contohnya, alis dan bulu mata berfungsi untuk mencegah partikel kotoran masuk ke mata, sementara rambut kulit kepala mencegah sinar matahari, dingin, dan kerusakan fisik pada kepala.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melakukan percobaan langsung pada potongan rambut yang dibentuk menjadi *blending brush eyeshadow*. Untuk analisis data yang digunakan, metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menguji kelayakan *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair*. Uji kelayakan *blending brush eyeshadow* bahan dasar *human hair* dilakukan oleh validator ahli. Peneliti juga melakukan uji publik untuk mengetahui tingkat kesukaan publik terhadap produk yang dibuat melalui penyebaran kuesioner google form.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1) Metode Observasi ini digunakan untuk mengamati langsung limbah rambut yang ada di salon potong rambut, harga limbah rambut, dan pemanfaatan yang dilakukan oleh para pelaku usaha salon; 2) Metode Kepustakaan ini digunakan untuk mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan pembahasan sejenis untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti; 3) Metode Eksperimen ini digunakan untuk melakukan eksperimen dengan cara praktik pembuatan *blending brush*

eyeshadow dengan bahan dasar *human hair*. Dalam metode ini, peneliti melakukan eksperimen dengan menggunakan 2 jenis rambut yang berbeda karena peneliti ingin membandingkan kedua tekstur rambut tersebut dan menyimpulkan hasilnya dan dengan cara diikat menggunakan benang dengan panjang rambut berukuran 30 cm; 4) Metode Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto, gambar, serta data-data yang berkaitan dengan pembuatan *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* untuk kelengkapan eksperimen;

5) Metode Kuesioner digunakan sebagai alat survey untuk mengetahui tanggapan responden dalam kelayakan *human hair* untuk pembuatan *blending brush eyeshadow*. Responden yang dibutuhkan adalah dosen rias dan perias pengantin sebanyak 40 responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pembuatan *Blending Brush Eyeshadow* Menggunakan Bahan Dasar *Human Hair*

Peneliti memilih jenis tekstur *human hair* yang digunakan sebagai *brush eyeshadow* menggunakan 2 macam jenis tekstur, yaitu rambut tekstur halus dan rambut tekstur kasar.

Panjang rambut yang digunakan peneliti sebagai sediaan dan pembuatan *blending brush eyeshadow* adalah 30 cm dengan berat 11 gram.

Dari kedua jenis tekstur *human hair* ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

Tabel 1. Ciri-ciri kedua tesktur *human hair*

No	Bahan Dasar Human Hair	Ciri-ciri
1	<i>Human hair</i> tekstur halus	Mudah disisir
		Terlihat halus dan berkilau
		Memiliki helaian rambut yang tipis
2	<i>Human hair</i> tekstur kasar	Memiliki helaian yang tebal dan kasar
		Teksturnya seperti rambut bercabang
		Rambut terlihat kering

Sumber: Peneliti (2024)

2) Pembuatan *Blending Brush Eyeshadow* Menggunakan Bahan Dasar *Human Hair*

Memanfaatkan *human hair* sebagai bahan dasar, yang dilakukan peneliti untuk memanfaatkan potongan *human hair* yaitu yang pertama dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan terlebih dahulu yaitu berupa limbah potongan rambut dengan panjang 30 cm dan dengan berat 11 gram.

Persiapan alat yang dibutuhkan untuk pembuatan *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* akan dijelaskan pada tabel 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Persiapan alat untuk pembuatan *blending brush eyeshadow*

No	Alat	Kegunaan
1	Gunting potong	Memotong <i>human hair</i> digunakan untuk membuat <i>brush eyeshadow</i> .
2	Gunting sask	Membantu merapikan <i>human hair</i> pada saat sudah dipasang menjadi <i>brush</i> .
3	Catok	Membantu meluruskan <i>human hair</i> saat sebelum dipasangkan pada tempat <i>brush</i> dan mempermudah pembuatan.
4	Sisir potong	Menyisir <i>human hair</i> agar rapi.
5	<i>Cutter</i>	Membantu memilah <i>human hair</i> pada saat sudah dipasangkan pada aluminium <i>brush</i> .
6	Panci	Membantu membersihkan rambut dari kuman dan bakteri.

Sumber: Peneliti (2024)

Persiapan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* akan dijelaskan pada tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Persiapan bahan untuk pembuatan *blending brush eyeshadow*

No	Alat	Kegunaan
1	Benang sulam (warna coklat)	Mengikat dan mengencangkan <i>human hair</i> .
2	Benang jahit (warna putih)	Mengikat dan mengencangkan <i>human hair</i> pada saat mulai membentuk <i>brush eyeshadow</i> .
3	Alumunium <i>brush</i>	Tempat menempatkan <i>human hair</i> . Alumunium <i>brush</i> berdiameter 0,9 cm dan dengan panjang 4 cm.
4	<i>Handle brush</i>	Pegangan kuas. Panjang <i>handle brush</i> 10,5 cm.
5	<i>Human hair</i> (tekstur halus dan tekstur kasar)	Bahan utama pembuatan <i>brush eyeshadow</i> . panjang <i>human hair</i> mencapai 30 cm.
6	Lem cair	Melekatkan <i>human hair</i> agar menempel satu sama lain.
7	Sampo	Membersihkan <i>huamn hair</i> agar bersih dan wangi.
8	Plastik mika	Membantu memasang <i>human hair</i> pada alumunium <i>brush</i> .

Sumber: Peneliti (2024)

Langkah pembuatan *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* akan dijelaskan pada tabel 4 dan 5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Langkah penyediaan dan pembersihan untuk pembuatan *blending brush eyeshadow*

No	Langkah pembuatan
1	Menyediakan rambut tekstur halus dan rambut tekstur kasar dengan panjang 30 cm dan berat 11 gram.
2	Merebus rambut agar bakteri dan kuman hilang.
3	Bilas menggunakan sampo hingga bersih.
4	Diamkan rambut pada suhu ruang.

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel 5. Langkah-langkah pembuatan *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasae *human hair* (tektstur kasar dan tekstur halus)

No	Langkah pembuatan
1	Catok rambut agar mudah dirapikan.
2	Potong rambut dengan ukuran 5 cm. Lalu timbang berat <i>human hair</i> yang dibutuhkan sebanyak 4 gram.
3	Bagi dan lem <i>human hair</i> dengan besaran 0,5 cm, sambil ditimbang dengan berat 4 gram. Tes ketahanan lem dengan cara di goyang-goyangkan.
4	Kaitkan <i>human hair</i> menjadi satu menggunakan benang jahit sampai kencang.
5	Pasangkan <i>human hair</i> ke dalam alumunium <i>brush</i> menggunakan plastik mika.

6	Beri lem cair keras untuk mengunci <i>human hair</i> , tunggu hingga kering sempurna
7	Lem ujung alumunium <i>brush</i> untuk memasang <i>handle brush</i> .
8	Rapikan <i>human hair</i> menggunakan gunting pangkas dan gunting sasak, lalu cek ketahanan menggunakan cutter cutter dan sisir agar potongan yang kecil dapat terjatuh. Panjang <i>human hair</i> pada alumunium <i>brush</i> 1,5 cm.

Sumber: Peneliti (2024)

3) Kelayakan Produk *Blending Brush Eyeshadow* Menggunakan Bahan Dasar *Human Hair*

Penilaian kelayakan produk *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair* bertujuan untuk menilai tampilan dari segi kerapihan, kemudahan pemakaian, bentuk, dan tekstur. Kelayakan produk *blending brush eyeshadow* dinilai oleh 3 validator untuk menguji kelayakan *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair*.

Berdasarkan hasil perhitungan dari penilaian ketiga validator ahli diperoleh nilai kelayakan pada produk *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair* yang tersaji pada tabel 6 dan 7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji kelayakan *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair* tekstur halus

Validator	Kerapihan	Kemudahan pemakaian	Bentuk	tekstur
Sofia Daniati, S.Pd, M.Pd	3	3	2	2
Kuswidyaningrum N.J, S.Pd	3	3	3	3
Endang Sugiyanti	3	3	3	3
Total	9	9	8	8

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel 7. Hasil uji kelayakan *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair* tekstur kasar

Validator	Kerapihan	Kemudahan pemakaian	Bentuk	tekstur
Sofia Daniati, S.Pd, M.Pd	3	3	2	2
Kuswidyaningrum N.J, S.Pd	3	1	3	1
Endang Sugiyanti	3	3	3	2
Total	9	7	8	5

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan dari ke tiga validator diperoleh kualifikasi indikator kelayakan pada *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair* tersaji pada tabel 8 dan 9 sebagai berikut:

Tabel 8. Kualifikasi indikator *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair*

No	Validator	Produk 1	Produk 2
1	Validator 1	10	10
2	Validator 2	12	8
3	Validator 3	12	11

Sumber: Peneliti (2024)

Tabel 9. Kualifikasi indikator *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *huamn hair*

Interval	Keterangan
1-4	Tidak layak
5-8	Cukup layak
9-12	Layak

Sumber: Peneliti (2024)

Hasil dari penilaian validator dihitung dan kemudian menghasilkan kualifikasi sebagai berikut:

a. Kerapihan potongan rambut *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair*

Berdasarkan tabel kualifikasi rentang nilai produk pada indikator kerapian yang didapatkan dari hasil validasi, pada produk satu memperoleh skor 9, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ini dikatakan layak. Pada produk dua memperoleh skor 9, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ini dikatakan layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua produk ini dikatakan layak karena potongan rambut sudah rapi dan melekat pada *handle brush* dengan sempurna. Penilaian pada indikator kerapian menurut validator 1, 2, dan 3 menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* layak.

b. Kemudahan pemakaian *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair*

Berdasarkan tabel kualifikasi rentang nilai produk pada indikator kemudahan pemakaian yang didapatkan dari hasil validasi, pada produk satu memperoleh skor 9, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ini dikatakan layak karena tekstur rambut terasa halus sehingga mudah untuk diaplikasikan. Pada produk dua memperoleh skor 7, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ini dikatakan cukup layak karena tekstur rambut sedikit kasar sehingga pada saat pengaplikasian terasa sulit digunakan untuk membaurkan warna. Penilaian pada indikator kemudahan pemakaian menurut validator 1, 2, dan 3 menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* layak.

c. Bentuk *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair*

Berdasarkan tabel kualifikasi rentang nilai produk pada indikator bentuk yang didapatkan dari hasil validasi, pada produk satu memperoleh skor 8 dan produk dua memperoleh skor 8, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ini dikatakan layak karena bentuk potongan rambut sudah menyerupai *blending brush*. Penilaian pada indikator bentuk menurut validator 1, 2, dan 3 menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* layak.

d. Tekstur *blending brush eyeshadow* berbahan dasar *human hair*

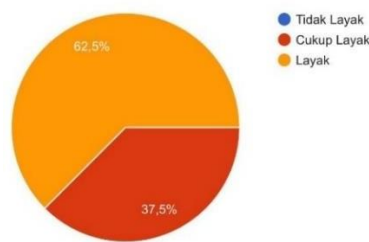
Berdasarkan tabel kualifikasi nilai produk pada indikator tekstur yang didapat dari hasil validasi, pada produk satu memperoleh skor 8, sehingga dapat disimpulkan bahwa produk ini dikatakan layak karena memiliki tekstur yang lembut sehingga tidak menyakiti mata saat akan mengaplikasikannya. Pada produk dua memperoleh skor 5, sehingga dapat disimpulkan bahwa

produk ini dikatakan tidak layak karena memiliki tekstur yang kasar sehingga akan menyakiti mata pada saat pengaplikasiannya. Penilaian pada indikator tekstur menurut validator 1, 2, dan 3 menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* cukup layak.

4) Tingkat Kesukaan Masyarakat Terhadap Produk *Blending Brush Eyeshadow* Berbahan Dasar *Human Hair*

Peneliti telah menyebarkan angket melalui *google form* pada tanggal 17 juli 2024 untuk mengetahui tingkat kesukaan publik terhadap produk *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair*, dengan melibatkan 40 responden. Para responden dipilih karena merupakan seseorang yang memungkinkan untuk membeli dan mencoba produk *blending brush eyeshadow human hair*. hasil kesukaan publik terhadap produk *blending brush eyeshadow human hair* yaitu sebagai berikut:

a. Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* bersaing di pasaran

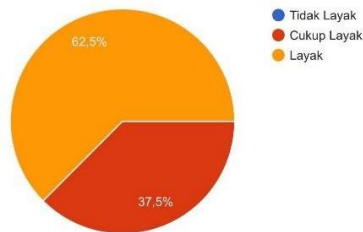


Gambar 1 Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* bersaing di pasaran.

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 62,5% (25) responden setuju *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* layak bersaing di pasaran, sedangkan 37,5% (15) responden menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* cukup layak bersaing di pasaran.

b. Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* sebagai inovasi baru

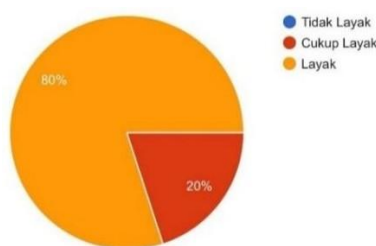


Gambar 2 Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* sebagai inovasi baru.

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 67,5% (27) responden setuju *blending brush eyeshadow human hair* sebagai inovasi baru, sedangkan 32,5% (13) responden menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* cukup layak sebagai inovasi baru.

c. Kelayakan pemanfaatan potongan rambut menjadi alternatif pengganti rambut sintetis

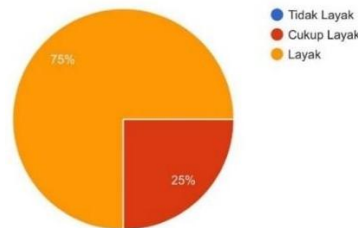


Gambar 3 Kelayakan pemanfaatan potongan rambut menjadi alternatif pengganti rambut sintetis.

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 80% (32) responden setuju pemanfaatan potongan rambut menjadi alternatif pengganti rambut sintetis, sedangkan 20% (8) responden menyatakan cukup layak bahwa pemanfaatan potongan rambut menjadi alternatif pengganti rambut sintetis.

d. Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* menyerupai *blending brush* yang beredar dipasaran

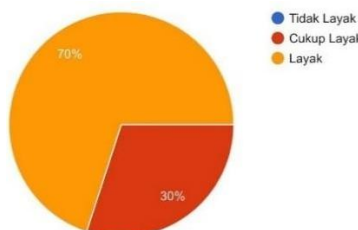


Gambar 4 Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* menyerupai *blending brush* yang beredar dipasaran.

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 75% (30) responden setuju *blending brush eyeshadow human hair* menyerupai *blending brush* yang beredar dipasaran, sedangkan 25% (10) responden menyatakan cukup layak bahwa *blending brush eyeshadow human hair* menyerupai *blending brush* yang beredar dipasaran.

e. Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* dapat digunakan berbagai kalangan



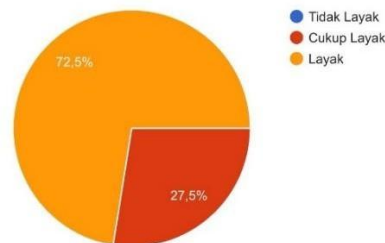
Gambar 5 Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* dapat digunakan berbagai kalangan.

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 70% (28) responden setuju *blending brush eyeshadow human hair* dapat

digunakan berbagai kalangan, sedangkan 30% (12) responden menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow human hair* cukup layak untuk digunakan berbagai kalangan.

f. Kelayakan kemasan *blending brush eyeshadow human hair*

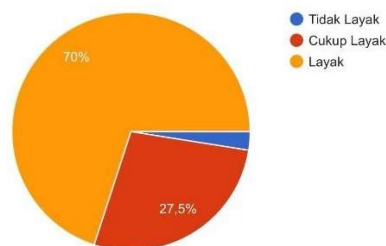


Gambar 6 Kelayakan kemasan *blending brush eyeshadow human hair*.

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 72,5% (29) responden setuju kemasan *blending brush eyeshadow human hair* layak digunakan, sedangkan 27,5% (11) responden menyatakan bahwa kemasan *blending brush eyeshadow human hair* cukup layak digunakan.

g. Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* diperjual belikan di pasaran

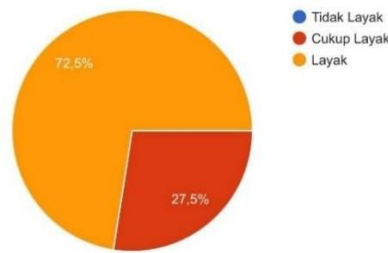


Gambar 7 Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* diperjual belikan di pasaran.

Sumber: Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 70% (28) responden setuju apabila *blending brush eyeshadow human hair* diperjual belikan di pasaran, sedangkan 27,5% (11) responden menyatakan cukup layak bahwa *blending brush eyeshadow human hair* diperjual belikan di pasaran, dan 2,5% (1) responden menyatakan tidak layak bahwa *blending brush eyeshadow human hair* diperjual belikan di pasaran.

h. Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* menjadi pengganti *blending brush* yang ada dipasaran



Gambar 8 Kelayakan *blending brush eyeshadow human hair* menjadi pengganti *blending brush* yang ada dipasaran.

Sumber : Peneliti (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan angket yang telah disebar oleh 40 responden, dapat disimpulkan 72,5% (29) responden setuju *blending brush eyeshadow human hair* dapat menjadi pengganti *blending brush* yang ada dipasaran, sedangkan 27,5% (11) responden menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow human hair* cukup layak menjadi pengganti *blending brush* yang ada dipasaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Pembuatan produk *blending brush eyeshadow* yaitu tahap penyortiran potongan rambut yaitu rambut tekstur halus dan rambut tekstur kasar, tahap persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, tahap proses pembuatan produk *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* dengan cara mencuci dan merebus potongan rambut kemudian potong rambut sesuai dengan ukuran yang akan dibuat lalu memasang potongan rambut ke dalam aluminium *brush* lalu rapihkan rambut yang sudah dipasang pada *handle brush* dengan cara memotong sedikit demi sedikit sampai membentuk *blending brush*; 2) Hasil uji kelayakan berdasarkan dari penilaian ketiga validator ahli, produk satu *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* pada indikator kerapian memperoleh skor 9 termasuk kedalam kategori layak, pada indikator kemudahan pemakaian memperoleh skor 9 termasuk kedalam kategori layak, pada indikator bentuk memperoleh skor 8 termasuk kedalam kategori layak, pada indikator tekstur memperoleh skor 8 termasuk kedalam kategori layak. Sedangkan produk dua *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* pada indikator kerapian memperoleh skor 9 termasuk kedalam kategori layak, pada indikator kemudahan pemakaian memperoleh skor 7 termasuk kedalam kategori cukup layak, pada indikator tekstur

memperoleh skor 5 termasuk kedalam kategori tidak layak; 3) Uji kesukaan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 40 responden yaitu mahasiswa AKS Ibu Kartini Semarang dan mahasiswa program studi lain melalui *google form* yaitu pada tanggal 17 juli 2024. Hasil dari uji kelayakan publik yaitu 62,5% menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow* menggunakan bahan dasar *human hair* layak bersaing di pasaran, 67,5% menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow human hair* dapat menjadi inovasi baru, 80% menyatakan bahwa pemanfaatan potongan rambut dapat menjadi alternatif pengganti rambut sintetis, 75% menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow human hair* menyerupai *blending brush* yang beredar dipasaran, 70% menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow human hair* layak pada saat pengaplikasian *eyeshadow*, 70% menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow human hair* dapat digunakan berbagai kalangan, 72,5% menyatakan bahwa kemasan *blending brush eyeshadow human hair* layak digunakan, 77,5% menyatakan bahwa kedua tekstur *blending brush eyeshadow human hair* dapat bersaing dengan *blending brush* dipasaran, 60% menyatakan bahwa layaknya ketahanan helaian rambut, 62,5% menyatakan bahwa pigmentasi warna yang dihasilkan terlihat pada saat pengaplikasian menggunakan *blending brush eyeshadow*, 72,5% menyatakan bahwa potongan rambut *blending brush eyeshadow* rapi, disimpulkan 65% menyatakan setuju apabila *blending brush eyeshadow human hair* diperjual belikan dengan harga terjangkau, 70% menyatakan setuju apabila *blending brush eyeshadow human hair* diperjual belikan di pasaran, 67,5% menyatakan bahwa *handle blending brush eyeshadow human hair* layak digunakan, 72,5% menyatakan bahwa *blending brush eyeshadow human hair* dapat menjadi pengganti *blending brush* yang ada dipasaran.

DAFTAR REFERENSI

- Diana, M., & Saputri, N. (2020). Daun binahong untuk mengurangi jerawat dan kelenjar minyak pada wajah. *Garina*, 12(1).
- Hafshah, H., & Asa, F. O. (2023). Alat make up sebagai objek dalam karya seni lukis. *Jurnal Riset Rumpun Seni, Desain Dan Media*, 2(1), 135–148.
- Hayatunnufus, H. (2022). Tata rias wajah.
- Iqbal, M. (2022). Studi potensi pemanfaatan limbah rambut manusia sebagai serat pada beton. *Journal of Applied Civil and Environmental Engineering*, 2(1).
- Kartono, I. (2014). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan make-up pada perempuan emerging adulthood. *CALYPTRA*, 3(1), 1–10.
- Keajaiban Rambut. (2017). Hikam Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=wqdVEAAAQBAJ>

- Peneliti, A. (2024). Pembuatan blending brush eyeshadow menggunakan bahan dasar human hair: Analisis kelayakan produk dan tingkat kesukaan masyarakat. *Jurnal Eksperimen Mode*, 12(2), 78–88.
- Shih-Chieh, L., Cheng-Yan, S., & Ming-Ju, K. (2020). The study of improving makeup tools and the influence of messy dressing room. *2020 International Symposium on Computer, Consumer and Control (IS3C)*, 166–169.
- Sofia, D., Kuswidyaningrum, N. J., & Endang, S. (2024). Uji kelayakan produk blending brush eyeshadow berbahan dasar human hair. *Jurnal Riasan dan Mode*, 16(1), 55–67.
- Wijaya, C., Tanudjaja, B. B., & Salamoan, D. K. (2018). Perancangan buku fotografi edukatif tentang rambut dan perawatannya untuk pria dan wanita usia 25–30 tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(12), 7.